

**PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK DI TK ISLAM TERPADU
BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR**

(Skripsi)

**Oleh
UTARI SEPTIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK DI TK ISLAM TERPADU BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

Oleh

UTARI SEPTIYANA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan fisik motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur dengan menganalisis hasil rapor anak pada semester 1 dan 2 Tahun Pelajaran 2021.2022 serta semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini, yaitu anak kelas A dan B di TK Islam Terpadu Baitul Muslim sebanyak 140 anak, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka terpilihlah sampel sebanyak 65 anak dengan kriteria yaitu anak yang bersekolah di TK Islam Terpadu Baitul Muslim dari kelas A sampai dengan kelas B. Pengumpulan data penelitian menggunakan hasil rapor siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 sampai dengan 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki perkembangan fisik motorik yang signifikan dari semester 1 sampai dengan semester 3.

Kata kunci: anak usia 5-6 tahun, fisik, motorik, perkembangan.

ABSTRACT

THE PHYSICAL MOTOR DEVELOPMENT OF CHILDREN IN THE INTEGRATED ISLAMIC KINDERGARTEN BAITUL MUSLIM WAY JEPARA EAST LAMPUNG

By

UTARI SEPTIYANA

This study aims to look at the physical-motor development of children in the Integrated Islamic Kindergarten Baitul Muslim Way Jepara, East Lampung by analyzing the results of children's report cards in semesters 1 and 2 of the 2021.2022 school year and semester 1 of the 2022/ 2023 school year. The population of this study, namely children in grades A and B in the Baitul Muslim Integrated Islamic Kindergarten of 140 children, using a purposive sampling technique, a sample of 65 children was selected according to the criteria of children attending the Baitul Muslim Integrated Islamic Kindergarten from class A to class B. The collection of research data uses the results of student report cards for the 2021/2022 to 2022/2023 academic year. The results showed that most of the children had significant physical-motor development semester 1 to 3.

Keywords: *children aged 5-6 years, physical, motor, development.*

**PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK DI TK ISLAM TERPADU
BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**UTARI SEPTIYANA
NPM : 1713054030**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK
DI TK ISLAM TERPADU BAITUL MUSLIM
WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR**

Nama Mahasiswa : **Utari Septiyana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713054030**

Program Studi : **Pendidikan Guru PAUD**

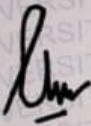
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

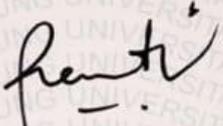
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



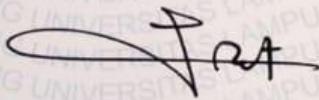
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Ulwan Syafrudin, M.Pd.
NIP 19930926 201903 1 011


Renti Oktaria, M.Pd.
NIP 19881013 201903 2 013

2. Plt. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Lungit Wicaksono, M.Pd.
NIP 19830308 201504 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Ulwan Syafrudin, M.Pd.

Sekretaris : Renti Oktaria, M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Ari Sofia, S.Psi., M.A.Psi.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sanyono, M.Si.
NIP 19681230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 17 Maret 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utari Septiyana
NPM : 1713054030
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Fisik Motorik Anak Di Tk Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur” tersebut adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Utari Septiyana
NPM 1713054030

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada 16 September 1999. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Heri Gunawan dan Ibu Yulita, memiliki satu satu adik laki-laki bernama Ferdiansyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi pada tahun 2005, pendidikan dasar di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Satu pada tahun 2011, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Way Jepara pada tahun 2014, dan pendidikan menengah atas di SMK Islam YPI 2 Way Jepara pada tahun 2017. Melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) penulis melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung pada tahun 2017.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Al Muslimun Way Jepara Lampung Timur.

Motto

***" Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu."
(Ali bin Abi Thalib)***

Persembahan



Alhamdulillahirobbil'aalamiin.

*Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna.
Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Uswatun Hasanah
Rasululloh Muhammad SAW.*

*Ku persembahkan karyaku ini sebagai tanda cinta, kasih
sayang, dan terima kasihku kepada:*

*Bapakku (Heri Gunawan) dan Ibuku (Yulita) tersayang,
yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih
sayang dan pengorbanan yang tulus
serta selalu mendoakan dan melakukan semua yang terbaik
untuk keberhasilan dan kebahagiaanku.*

*Saudara/i ku tersayang
Adikku ferdiansyah yang selalu
memberikan semangat dan dukungan serta senantiasa
mendoakan agar diri ini menjadi hamba yang taat padaNya.*

*Seluruh keluarga besar yang telah memberikan
doa dan dukungannya.*

Para pendidik yang telah mengajar dengan penuh kesabaran.

*Semua sahabat dan temanku yang begitu tulus menyayangiku dengan segala
kekuranganku dan selalu memberikan semangat.*

SANWACANA

Alhamdulillah Rabbil ,Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perkembangan Fisik Motorik Anak Di Tk Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmelia Afriani, D.E.A., IPM., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ari Sofia, S.Psi., M.A.Psi. selaku Dosen Pembahas, Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Ketua Program Studi yang telah memberikan sumbangan pemikiran, perhatian, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
5. Bapak Ulwan Syafrudin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan sumbangan pemikiran, perhatian, kritik, saran, motivasi, dan

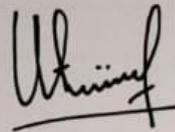
semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

6. Ibu Renti Oktaria, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berkonsultasi, memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, perhatian, motivasi, semangat, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
7. Ibu Siti Zahroh, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK IT Baitul Muslim beserta guru, staf, dan karyawan yang telah memberikan kemudahan selama penelitian.
8. Seluruh Anak Kelas A dan B TK IT Baitul Muslim semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, khususnya siswa kelas B atas perhatian dan kerja sama yang telah terjalin.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat, memotivasi, nasihat, waktu dan selalu mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan.
11. *My special partner* dalam menyusun skripsi yaitu Hesti Yusfita Diana yang telah memberikan bantuan terkait segala hal dalam dunia per-skripsian ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Lampung angkatan 2017 atas bantuan yang telah diberikan, kebersamaan, dan kenangan selama ini. Semoga kita bisa mencapai semua yang dicita-citakan.
13. Kakak-kakakku seperjuangan angkatan 2016 dan 2015 serta adik-adikku angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 atas kebersamaan selama ini.
14. Keluarga seperjuangan KKN di Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat atas kebersamaan selama kurang lebih 40 hari yang penuh kebahagiaan.
15. Almamater Universitas Lampung tercinta yang telah mendewasakanku.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga dengan kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin yaa Robbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 15 Januari 2023

Penulis



Utari Septiyana

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikas Masalah.....	3
C. Pembatasan Penelitian	4
D. Rumusan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perkembangan Fisik Motorik.....	6
B. Raort.....	13
C. Komponen/Dimensi Perkembangan Fisik Motorik	14
D. Kerangka Pikir Penelitian	20
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	23
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Instrumen Penelitian	25
H. Teknik Analisis Data.....	28
I. Kategori dan Rubrik Penilaian	29
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	45

V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Instrumen Perkembangan Fisik Motorik Anak.....	26
2. Kategori dan Rubrik Penilaian.....	29
3. Analisis Data Indikaor 1.1 Semester 1.....	31
4. Analisis Data Indikator 1.1 Semester 2.....	31
5. Analisis Data Indikator 1.2 Semester 1.....	34
6. Analisis Data Indikator 1.2 Semester 2.....	34
7. Analisis Data Indikator 1.3 Semester 1.....	37
8. Analisis Data Indikator 1.3 Semester 2.....	37
9. Analisis Data Indikator 1.4 Semester 1.....	40
10. Analisis Data Indikator 1.4 Semester 2.....	40
11. Analisis Data Indikator 2.1 Semester 3.....	43
12. Skor Keseluruhan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.....	44
13. Skor Keseluruhan Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	21
2. Persentase Indikator Memiliki Prilaku yang Mencerminkan Hidup Sehat dengan Berlatih Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Memilih Makanan dan Minuman yang Halal dan Thoyyib Pada Semester 1	32
3. Persentase Indikator Memiliki Prilaku yang Mencerminkan Hidup Sehat dengan Berlatih Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Memilih Makanan dan Minuman yang Halal dan Thoyyib Pada Semester 2	32
4. Grafik Perkembangan Aspek Fisik Motorik Anak dari Semester 1 Ke Semester 2 Berdasarkan Indikator Memiliki Prilaku yang Mencerminkan Hidup Sehat dengan Berlatih Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Memilih Makanan dan Minuman Yang Halal dan Thoyyib	33
5. Persentase Indikator Mengenal dan Menggunakan Anggota Tubuh, Fungsi, dan Gerakannya untuk Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Pada Semester 1	35
6. Persentase Indikator Mengenal dan Menggunakan Anggota Tubuh, Fungsi, dan Gerakannya untuk Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Pada Semester 2	35
7. Grafik Perkembangan Aspek Fisik Motorik Anak dari Semester 1 Ke Semester 2 Berdasarkan Indikator Mengenal dan Menggunakan Anggota Tubuh, Fungsi, dan Gerakannya untuk Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus.....	36
8. Persentase Indikator Mengetahui Ciri-Ciri Laki-Laki dan Perempuan serta Mengenal Cara dan Berlatih Menutup Aurat Semester 1	38
9. Persentase Indikator Ciri-Ciri Laki-Laki dan Perempuan serta Mengenal Cara dan Berlatih Menutup Aurat Semester 2	38

10. Grafik Perkembangan Aspek Fisik Motorik Anak dari Semester 1 Ke Semester 2 Berdasarkan Indikator Mengetahui Ciri-Ciri Laki-Laki dan Perempuan serta Mengenal Cara dan Berlatih Menutup Aurat	39
11. Persentase Indikator Mengetahui Cara Hidup Sehat, Ciri Badan Sehat, dan Mampu Menolong Diri Sendiri Untuk Hidup Sehat Pada Semester 1.....	41
12. Persentase Indikator Mengetahui Cara Hidup Sehat, Ciri Badan Sehat, dan Mampu Menolong Diri Sendiri Untuk Hidup Sehat Pada Semester 2	41
13. Grafik Perkembangan Aspek Fisik Motorik Anak dari Semester 1 Ke Semester 2 Berdasarkan Indikator Mengetahui Cara Hidup Sehat, Ciri Badan Sehat, dan Mampu Menolong Diri Sendiri Untuk Hidup Sehat.....	42
14. Persentase Indikator Mengenal dan Menggunakan Anggota Tubuh, Fungsi, dan Gerakannya untuk Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus pada Semester 3	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kriteria Penilaian Rapor Terkait Fisik Motorik Anak	60
2. Instrumen Penelitian	64
3. Skor Perkembangan Fisik Motorik Anak Terkait Memiliki Prilaku yang Mencerminkan Hidup Sehat dengan Berlatih Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Memilih Makanan dan Minuman yang Halal dan Thoyyib.....	67
4. Skor Perkembangan Fisik Motorik Anak terkait Mengenal dan Menggunakan Anggota Tubuh, Fungsi, dan Gerakannya untuk Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus	71
5. Skor Perkembangan Fisik Motorik Anak terkait Mengetahui Ciri-Ciri Laki-Laki dan Perempuan serta Mengenal Cara dan Berlatih Menutup Aurat.....	75
6. Skor Perkembangan Fisik Motorik Anak terkait Mengetahui Cara Hidup Sehat, Ciri Badan Sehat, dan Mampu Menolong Diri Sendiri untuk Hidup Sehat	79
7. Skor Perkembangan Fisik Motorik Anak terkait Mengenal dan Menggunakan Anggota Tubuh, Fungsi, dan Gerakannya untuk Pengembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus	83
8. Hasil Keseluruhan Perkembangan Fisik Motorik Anak Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022	85
9. Hasil Keseluruhan Perkembangan Fisik Motorik Anak Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022	88

10. Hasil Keseluruhan Perkembangan Fisik Motorik Anak Semester 3 Tahun Pelajaran 2022/2023	91
11. Perhitungan Hasil Persentase Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022	93
12. Perhitungan Hasil Persentase Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022	94
13. Perhitungan Hasil Persentase Semester 3 Tahun Pelajaran 2022/2023	95
14. Surat Izin Penelitian Pendahuluan TK Islam Terpadu Baitul Muslim	97
15. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan TK Islam Terpadu Baitul Muslim	97
16. Surat Izin Penelitian TK Islam Terpadu Baitul Muslim	98
17. Surat Balasan Penelitian TK Isam Terpadu Baitul Musli	99

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tidak ada anak yang bodoh, hanya saja setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda (Hasanah, 2016: 2). Menurut Suyadi dalam Nurkamelia (2019: 113) anak yang cerdas bukan hanya yang otaknya berkembang cepat, tetapi juga cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan pada aspek-aspek yang lain. Pertumbuhan dan perkembangan pada aspek yang lain tersebut adalah agama-moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni. Sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 sebagai standar nasional pendidikan anak usia dini. Oleh Karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada perkembangan fisik motorik pada anak yang merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu dan penting diperhatikan.

Perkembangan fisik motorik menurut Fitriani (2018: 27) memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain, perkembangan fisik motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Hal ini disebabkan perkembangan fisik motorik dapat diamati dengan mudah melalui panca indera, seperti perubahan ukuran pada tubuh anak.

Perkembangan fisik adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh seseorang. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah perubahan pada bentuk dan ukuran tubuh seseorang. Perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan yang terjadi secara progressif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan

(*maturation*) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan atau pergerakan yang dilakukan. (Maftuhah, 2014: 48).

Senada dengan yang dipaparkan Djuanda & Agustiani (2022: 36) perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Sebelum perkembangan terjadi anak tidak akan berdaya. Kondisi tersebut akan berubah secara cepat pada usia 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan anggota badan yang luas yang digunakan untuk berjalan, melompat, berlari, berjinjit, berenang, dan sebagainya. Setelah berumur 5 tahun terjadi perkembangan yang besar dalam pengendalian koordinasi yang lebih baik yang melibatkan bagian otot yang lebih kecil yang digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil obseravasi di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur pada tanggal 24 Agustus 2022, permasalahan yang sering muncul dan sering dialami yaitu upaya perkembangan fisik motorik anak masih terbatas dan belum terprogram. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK tersebut, kemampuan fisik motorik beberapa anak belum optimal. Kemudian saat dilakukan observasi awal peneliti terhadap anak saat melakukan kegiatan fisik motorik yaitu kegiatan : anak-anak dalam berlari, berjalan di atas papan titian, dan berjalan ke samping serta berjalan ke belakang pada garis lurus masih terlihat ragu-ragu dan takut sehingga hasilnya kurang sesuai dengan capaian perkembangannya.

Permasalahan yang terjadi pada anak belum sepenuhnya disadari oleh guru sehingga belum dicari pemecahan masalahnya. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti bermaksud untuk memecahkan permasalahan dengan melakukan tindakan mengidentifikasi perkembangan fisik motorik anak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan fisik motorik anak anak secara mendalam di TK Islam

Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur dengan mengidentifikasi komponen-komponen perkembangan fisik motorik anak.

Perkembangan fisik motorik anak diharapkan untuk dapat mengidentifikasi keseimbangan statis maupun keseimbangan dinamis anak. Dalam keseimbangan statis dan dinamis anak diharapkan mampu berdiri tegak sambil mengangkat satu kaki ke belakang dan merentangkan kedua lengan serta mampu menjaga keseimbangan saat berlari dengan cepat tanpa jatuh. Sedangkan untuk koordinasi dan kelincahan yang diharapkan yaitu anak mampu melakukan koordinasi gerakan badan, kaki, tangan, dan mata dengan efisien serta anak dapat berlari dengan berbagai kombinasi (berlari lurus, berlari bolak-balik dan berlari zig-zag).

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik motorik anak pada TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur belum berjalan secara optimal, dengan masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang perkembangan fisik motorik anak. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui perkembangan fisik motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berlangsung di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur memiliki beberapa kendala seperti : pembelajaran kurang mendorong tingkat perkembangan fisik motorik secara optimal.
2. Kegiatan yang berhubungan dengan fisik motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur masih terbatas dan upaya peningkatannya belum terprogram, sehingga perkembangan fisik motorik anak belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Menghindari permasalahan terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah tentang perkembangan fisik motorik anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana perkembangan fisik motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil perkembangan dari kegiatan fisik dan motorik anak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data dan referensi bagi peneliti lain terkait perkembangan fisik motorik anak. Hasil penelitian ini juga dapat dipelajari dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

a. Guru

Penelitian ini dapat menjadi gambaran dan bahan refleksi dalam perkembangan fisik motorik anak.

b. Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi wawasan sekaligus informasi bagi orang tua dalam mengevaluasi dan mengembangkan fisik motorik anak.

c. Peneliti Lain

Memudahkan dan menambah referensi bagi peneliti lain yang membahas tentang perkembangan fisik motorik anak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkembangan Fisik Motorik

1. Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan fisik-motorik anak usia 4-5 tahun menurut Aghnaita (2014: 219) terdiri dari perkembangan fisik, motorik kasar, dan motorik halus. Menurut Fitriani (2018: 27) perkembangan fisik adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh seseorang. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah perubahan pada bentuk dan ukuran tubuh seseorang. Perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan yang terjadi secara progressif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturation*) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan. (Hildayani dalam Fitriani, 2016:3.4).

Menurut Hurlock (1978:151) perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Sebelum perkembangan terjadi anak tidak akan berdaya. Kondisi tersebut akan berubah secara cepat pada usia 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan anggota badan yang luas yang digunakan untuk berjalan, melompat, berlari, berjinjit, berenang, dan sebagainya. Setelah berumur 5 tahun terjadi perkembangan yang besar dalam pengendalian koordinasi yang lebih baik yang melibatkan bagian otot yang lebih kecil yang digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis, dan sebagainya.

Menurut Khadijah (2020) perkembangan fisik motorik merupakan proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisir dan terpadu. Senada dengan pendapat Hasanah (2016: 732) kemampuan fisik motorik anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, dan motorik tersebut tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan gerakan anggota tubuh tanpa dengan latihan fisik.

Istiqomah dan Suyadi (2019: 161) menyatakan bahwasannya semakin bagus perkembangan fisik motorik anak, maka semakin mampu anak mengendalikan dirinya untuk melakukan gerakan- gerakan tubuh yang dapat terkoordinir dengan baik. Jika seorang guru memahami tahap perkembangan fisik motorik peserta didiknya, maka pendidik akan lebih mudah dalam menyusun materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan fisik motorik peserta didiknya. Dengan begitu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih efektif dan efisien dapat berjalan dengan tepat.

2. Motorik Kasar dan Halus

Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan otot-otot besar dan motorik halus melibatkan otot-otot kecil. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh anak melibatkan otot dan anak pada masa tataran usia dini lebih cenderung aktif/lebih senang bergerak. Sedikit ataupun banyak gerakan yang dilakukan tetap melibatkan otot, sehingga perkembangan motorik sangat menunjang aspek perkembangan yang lain (Fitriani, 2018: 27).

Menurut Sher (2009: 37) motorik kasar merupakan aktivitas fisik yang memerlukan koordinasi seperti berbagai jenis olah raga atau tugas-tugas sederhana seperti gerakan melompat. Diperjelas oleh Decaprio (2013:18) motorik kasar merupakan gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar ataupun sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri.

Sumantri (2005:143), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Demikian pula menurut Sujiono, dkk (2010:1.14), menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Dipertegas oleh Yulianto dan Awalia (2017: 118) Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan.

Aktivitas pengembangan motorik halus anak taman kanak-kanak sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan koordinasi motorik anak diantaranya koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Adapun tujuan dari pengembangan motorik halus menurut Nurjani, dkk (2019: 87) yaitu: mampu memfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata.

Menurut Yusuf (Kusumastuti, 2004) kemampuan motorik anak dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Usia	Kemampuan Motorik Kasar	Kemampuan Motorik Halus
3-4 tahun	Naik turun tangga	Menggunakan krayon
	Meloncat dengan dua kaki	Menggunakan benda/alat
	Melempar bola	Meniru bentuk/meniru gerakan orang lain
4-6 tahun	Meloncat	Menggunakan pensil
	Mengendarai sepeda anak	Menggambar
	Menangkap bola	Memotong dengan gunting
	Bermain olah raga	Menulis huruf cetak

3. Indikator Perkembangan Fisik Motorik Anak

Indikator pencapaian perkembangan fisik motorik khususnya motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud 137 Tahun 2014, yaitu:

- a) Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb
- b) Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)
- c) Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi
- d) Melempar sesuatu secara terarah
- e) Menangkap sesuatu secara tepat
- f) Melakukan gerakan antisipasi
- g) Menendang sesuatu secara terarah
- h) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas

Indikator pencapaian perkembangan fisik motorik khususnya motorik halus pada anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud 137 Tahun 2014, yaitu:

- a) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring kiri/kanan, dan lingkaran
- b) Menjiplak bentuk
- c) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- d) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- e) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
- f) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

Sedangkan indikator pencapaian perkembangan fisik motorik khususnya motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun menurut Permendikbud 137 Tahun 2014, yaitu:

- a) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
- b) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
- c) Melakukan permainan fisik dengan aturan
- d) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- e) Melakukan kegiatan kebersihan diri

Sedangkan indikator pencapaian perkembangan fisik motorik khususnya motorik halus pada anak usia 5-6 tahun menurut Permendikbud 137 Tahun 2014, yaitu:

- a) Menggambar sesuai gagasannya
- b) Meniru bentuk
- c) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- d) Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
- e) Menggunting sesuai dengan pola
- f) Menempel gambar dengan tepat
- g) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Sedangkan menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009, pada anak usia 4-5 tahun perkembangan fisik motorik khususnya motorik kasar terdeteksi melalui indikator yaitu:

- a) Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb
- b) Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)
- c) Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi
- d) Melempar sesuatu secara terarah
- e) Menangkap sesuatu secara tepat
- f) Melakukan gerakan antisipasi
- g) Menendang sesuatu secara terarah
- h) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

Menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009, pada anak usia 4-5 tahun perkembangan fisik motorik khususnya motorik halus terdeteksi melalui indikator yaitu:

- a) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, miring kiri/kanan, dan lingkaran
- b) Menjiplak bentuk
- c) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- d) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- e) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media

Menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009, pada anak usia 5-6 tahun perembangan fisik motorik khususnya motorik kasar terdeteksi melalui indikator yaitu:

- a) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
- b) Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
- c) Melakukan permainan fisik dengan aturan
- d) Terampil menggunakan tangan kanan dan kir
- e) Melakukan kegiatan kebersihan diri

Menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009, pada anak usia 5-6 tahun perembangan fisik motorik khususnya motorik halus terdeteksi melalui indikator yaitu:

- a) Menggambar sesuai gagasannya
- b) Meniru bentuk
- c) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- d) Menggunakan alat tulis dengan benar
- e) Menggunting sesuai dengan pola
- f) Menempel gambar dengan tepat
- g) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail

4. Karakteristik Perkembangan Fisik-Motorik Anak

Seiring dengan pertumbuhan fisik anak yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Rismayanthi (2013: 65) mengungkapkan gerakan anak usia TK lebih terkendali dan terorganisasi dengan pola-pola seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat terjungkai dengan santai serta mampu melangkah dengan menggerakkan tungkai dan kaki. Pola-pola tersebut memungkinkan anak untuk memberikan respon dalam berbagai situasi yang dihadapi. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Menurut Yusuf dalam Alauwiyah

(2021: 23) menggerakkan anggota badannya dengan tujuan yang jelas, seperti (1) menggerakkan tangan untuk menulis, menggambar, mengambil makanan, melempar bola, dan (2) menggerakkan kaki untuk menendang bola, melompat, berlari pada saat bermain.

Pada pembelajaran TK, sangat disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan juga sangat disesuaikan dengan karakteristik anak TK, diantaranya suka meniru, ingin mencoba, spontan jujur, riang, suka bermain, banyak bergerak, suka meniru julukan akunya, unik, ingin tahu atau suka bertanya (Soengeng Santoso dalam Khadijah, 2016: 8).

Menurut Toho Cholik Mutohir & Gustaf dalam Rismayanthi (2021: 66) mengemukakan bahwa gerakan yang diajarkan pada anak prasekolah selalu berkaitan dengan hal-hal berikut : (1) Waktu, yang dimaksud dengan waktu berkaitan dengan cepat / lambat; (2) Beban, Gerakan dapat diberikan dalam bentuk gerakan yang berat, ringan atau sedang; (3) Ruang, Gerakan juga berkaitan dengan ruang, yaitu sejauh mana gerakan tubuh itu menggunakan ruang dalam pelaksanaannya; dan (4) Alur Gerakan adalah sesuatu yang berkesinambungan yang mengalir dari suatu gerak tertentu ke gerak lainnya.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik Anak

Dalam perkembangan anak, setiap anak cenderung mempunyai perkembangan yang relatif sama, akan tetapi banyak variasi yang dapat mempengaruhi perbedaan pola perkembangan anak. Sujiono dalam Saripudin (2019: 127) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan gerak yaitu faktor tampilan dan faktor lingkungan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa faktor tampilan paling sering berpengaruh pada keterampilan gerak tertentu, faktor tampilan dapat berupa ukuran tubuh, pertumbuhan fisik, kekuatan, dan berat tubuh serta system syaraf. Sedangkan faktor lingkungan adalah banyak sedikitnya dan kualitas rangsangan yang diterima.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik juga dikemukakan oleh Rahmatia dalam Saripudin (2019: 126) yang menyatakan bahwa perkembangan fisik anak dipengaruhi oleh faktor keturunan dalam keluarga, jenis kelamin, gizi, kesehatan, status sosial ekonomi, dan gangguan emosional. Sehingga tubuh secara langsung akan menentukan keterampilan gerak anak, dan secara tidak langsung akan mempengaruhi cara anak dalam memandang dirinya sendiri dan memandang orang lain.

Terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia dini yakni faktor genetik atau keturunan, faktor asupan gizi, faktor pola pengasuhan orang tua serta latar belakang budaya (Saripudin, 2016: 1). Dengan demikian tentunya perkembangan motorik anak akan berbeda-beda sesuai dengan faktor penyebab perkembangannya serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik anak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor keturunan, keadaan paska lahir, proses kelahiran, kondisi pra lahir termasuk asupan gizi dan status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan stimulasi atau rangsangan yang diterima selama proses tumbuh kembang anak sejak masa bayi.

B. Raport

Menurut Meiyanto dalam Prabowo (2017: 40) disebutkan bahwa sistem informasi nilai rapor adalah suatu sistem yang menyediakan informasi berupa nilai akademik dari siswa yang telah diolah sebelumnya, mulai dari pengolahan data siswa, guru, mata pelajaran, kelas, dan nilai. Sistem informasi pengolahan nilai rapor akan memudahkan dalam pengumpulan, penghitungan nilai siswa, hingga pencetakan rapor siswa. Dijelaskan oleh Parwanti, dkk (2014:3) bahwa raport adalah laporan hasil kegiatan belajar siswa selama periode tertentu yang diimplementasikan dalam bentuk nilai sekelompok mata pelajaran dengan disertai

penilaian kepribadian, sikap dan tingkah laku periode yang dimasukkan adalah periode atau jenjang belajar yang berupa periode semesteran (6 bulan).

Raport adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada orang tua wali murid yang wajib menerimanya (Sofyan dalam Zaenudin, dkk, 2017: 31). Dipertegas lagi oleh Sutedjo, (2006) sistem informasi nilai raport merupakan sistem informasi yang mendukung bagi instansi sekolah dalam mengolah hasil prestasi belajar murid yang bertujuan untuk memberikan laporan resmi guru kepada orang tua murid yang wajib menerimanya. Raport dalam penelitian ini difokuskan pada kelas A semester 1 dan 2. Penilaian raport dapat dilihat di lampiran 1.

C. Komponen/Dimensi Perkembangan Fisik Motorik

Menurut Prasetyo dan Suhartini (2014) Adapun unsur-unsur kemampuan motorik terdiri dari: (1) kekuatan, (2) kecepatan, (3) power, (4) ketahanan, (5) keseimbangan, (6) fleksibilitas, dan (7) koordinasi. Maka dari itu, perkembangan fisik motorik berpedoman pada beberapa komponen inti sebagai berikut.

1. Koordinasi

Koordinasi merupakan komponen yang sangat penting dalam kontrol gerak yang efektif dan efisien, sebagaimana dinyatakan oleh Hariono dalam Nurhidayah (2017: 5) koordinasi yang terdiri dari perpaduan kinerja kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan satu gerakan yang dipengaruhi oleh komponen gerak yang berwujud energi, kontraksi otot, syaraf, tulang, dan persendian. Koordinasi otot yang dikeluarkan oleh sistem saraf yang berfungsi untuk menghantarkan rangsangan (Maryadi, 2018: 177).

Koordinasi adalah kemampuan pemain untuk merangkaikan beberapa gerakan untuk menjadi satu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan, Suharno (1985: 11) dalam Ambar (2015: 20). Setiap orang untuk dapat melakukan gerakan atau keterampilan baik dari yang mudah, sederhana sampai ke yang rumit diatur dan

diperintah dari sistem syaraf pusat yang sudah disimpan di dalam memori terlebih dahulu. Menurut Bompa (1983) dalam Wiyaka, dkk (2019: 14), *coordination is a complex motor skill necessary for high performance*. Koordinasi merupakan keterampilan kompleks yang dibutuhkan untuk performa tinggi artinya melalui koordinasi yang baik seorang atlet akan dengan mudah melakukan serta mengamati rangkaian keterampilan.

Koordinasi juga disebut sebagai kemampuan untuk melakukan pergerakan dalam berbagai tingkat kesulitan dengan sangat cepat, efisien dan tepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lutan dalam Abrar dan Syahara (2019: 166) yang menjelaskan bahwa koordinasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan.

Dalam setiap kegiatan atau pekerjaan memerlukan unsur fisik seperti koordinasi yang perlu dikembangkan. Menurut Wiguna (2017 : 225) pengembangan koordinasi dapat dilakukan dengan melakukan gerakan manipulatif seperti: melempar, memukul, dan menendang. Menurut Winarno dalam Sofyan, dkk (2017 : 4) koordinasi merupakan seseorang untuk merangkai beberapa unsur gerak, menjadi satu rangkaian gerakan yang selaras dan sesuai dengan tujuan. Koordinasi berguna untuk : (1) efisiensi dan efektifitas tenaga; (2) menghindari cedera; (3) berlatih menguasai teknik; (4) melaksanakan taktik; (5) mengembangkan kesiapan mental.

Menurut Fenanlampir & Faruq (2015 : 159) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Koordinasi ini sangat sulit dipisahkan secara nyata dengan kelincahan, sehingga kadang-kadang suatu tes koordinasi juga bertujuan mengukur kelincahan.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa koordinasi gerak merupakan kemampuan dalam menselaraskan gerakan beberapa anggota tubuh agar menjadi satu kesatuan gerakan. Satu kesatuan gerakan yang dimaksud adalah gerakan yang benar, berurutan dan sesuai yang diinginkan. Salah satu bentuk koordinasi gerak adalah koordinasi mata dan kaki.

2. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan tubuh untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat. Menurut John dalam Assya'fani & Widodo (2016: 41), kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dalam posisi yang bergerak dengan menjaga keseimbangan dan koordinasi yang baik. Menurut Narlan dan Juniar (2020: 99) kelincahan merupakan suatu keterampilan kompleks yang dimiliki atlet untuk merespon stimulus luar dengan sebuah perlambatan, perubahan arah, dan percepatan secara cepat.

Menurut Arwih (2019: 66) kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari hampir dalam keadaan penuh. Sejalan dengan pendapat Bompa dan Buzzichelli dalam Narlan dan Juniar (2020: 99) bahwa kelincahan dibangun dari kombinasi dari beberapa elemen kondisi fisik yang penting yaitu kecepatan, koordinasi, kelenturan, dan power. Sehingga, jika komponen fisik tersebut belum tercapai maksimal maka kelincahan seseorang tidak akan terbangun dengan baik. Dalam kata lain, kelincahan bukan hanya menuntut kecepatan tetapi menuntut kelenturan yang baik dari sendi-sendi anggota tubuh lainnya (Syarifuddin, 2017: 182).

Kelincahan (*agility*) adalah gerakan-gerakan yang dilakukan dengan cepat hal ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh Widiastuti (2011:125) mengatakan kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya. Dari pendapat di atas jelas dikatakan bahwa seseorang dikatakan lincah jika dia mampu mengubah arah

atau posisi tubuh bersamaan dengan gerakan-gerakan lain dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan.

Kelincahan berhubungan dengan fleksibel/kelentukan seperti yang dikemukakan Ridwan & Hasyim (2015:148) mengatakan *agility* adalah kemampuan mengubah arah dan cepat dan fleksibel ketika sedang bergerak. Pada dasarnya seseorang yang lincah biasanya memiliki kelentukan tubuh yang baik yang bisa membuat pergerakannya menjadi lincah, karna pergerakan mereka tidak kaku.

Di dalam kelincahan juga diperlukan keseimbangan tubuh yang baik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Muchtar dalam Arwih (2019: 65) mengatakan kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat. Selain dikerjakan dengan cepat dan tepat, perubahan-perubahan tadi harus dikerjakan dengan tanpa kehilangan keseimbangan. Jika dalam melakukan gerakan-gerakan yang memiliki kelincahan didalamnya maka keseimbangan sangat diperlukan untuk dapat menyeimbangkan badan pada saat melakukan gerakan spekulasi atau juga gerak reaksi agar tubuh tidak mudah terjatuh senggga mengurangi dan merusak gerakan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan *agility* atau kelincahan merupakan kemampuan gerak tubuh untuk mengubah arah atau posisi tubuh secara fleksibel dengan cepat dan tepat dengan gerakan-gerakan lainnya tanpa kehilangan keseimbangan.

3. Kecepatan

Kecepatan merupakan kecepatan adalah menggerakkan seluruh tubuh dalam waktu yang singkat dan jarak yang pendek (Ardiana, 2020: 55). Kecepatan juga merupakan potensi tubuh yang merupakan modal dalam banyak hal yang berhubungan dengan gerak. Seperti yang dinyatakan oleh Dumadi dan Sajoto dalam Purnama (2016), bahwa kecepatan merupakan kemampuan yang ada pada

diri seseorang untuk digunakan melakukan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dan dilakukan dalam waktu yang singkat.

Menurut Nur Hasan dalam Setiawan, dkk (2019: 27), dalam bukunya tes dan pengukuran, kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan gerak tubuh atau bagian-bagian tubuhnya melalui suatu ruang gerak tertentu. Dalam rangkaian pengertian bahwa kecepatan gerak ada hubungan erat antara waktu dan jarak. Kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat. Menurut Ismaryati dalam Akbar, dkk (2022: 11) kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu dan kecepatan menempuh suatu jarak. Menurut Akbar, dkk (2022: 7), kecepatan (*speed*) ialah Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan yang berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat singkatnya.

Pengertian kecepatan menurut M.Sajoto dalam Kemala (2019: 25), adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang cepat. Kecepatan dalam teori latihan didefinisikan sebagai kapasitas gerak tubuh atau bagian sistem pengungkit tubuh/keseluruhan tubuh dengan kemungkinan kecepatan yang terbesar (IAAF dalam Peling, 2011: 9).

Berdasarkan pada beberapa pengertian tentang kecepatan yang disampaikan oleh para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan suatu komponen kondisi fisik yang dibutuhkan untuk melakukan gerakan secara berturut-turut atau memindahkan tubuh dari posisi tertentu ke posisi yang lain pada jarak tertentu pada waktu yang sesingkat-singkatnya.

4. Kekuatan

Pengertian kekuatan menurut dari beberapa ahli seperti diungkapkan oleh Juntara (2019: 8) menjelaskan kekuatan (*strength*) merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot untuk menahan atau menerima beban dalam satu kerja. Menurut

Setiawan (2021: 288) menjelaskan kekuatan adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal. Usaha maksimal ini dilakukan oleh otot atau sekelompok otot untuk mengatasi ketahanan. Sehingga, kekuatan dapat diartikan sebagai daya penggerak setiap aktivitas fisik, kekuatan juga memegang peran penting dalam melindungi atlet dari kemungkinan cedera. Kekuatan atau power merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang dibutuhkan hampir pada setiap cabang olahraga, karena dengan memiliki power yang bagus maka seseorang akan lebih mudah dalam penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga. Power merupakan produk dari kekuatan dan kecepatan. Power adalah kemampuan untuk mengeluarkan tenaga maksimal dalam waktu sesingkat mungkin (Amir & Aulia, 2015: 88).

Dari beberapa kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot seseorang dalam mengerahkan tenaga secara maksimal untuk melakukan kontraksi atau gerakan. Dengan demikian sebelum mengukur power seseorang, maka perlu diperhatikan terlebih dahulu bentuk tes yang kita gunakan. Adakalanya tes yang digunakan tersebut tidak cocok untuk mengukur power. Tentu hal itu akan salah hasilnya. Maka perlu ketelitian bagi seorang dalam memilih tes dalam mengukur power seseorang.

5. Keseimbangan

Keseimbangan menurut Harsono dalam Yundarwati & Soemardiawan (2019: 12) adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem neuromuscular tersebut dalam suatu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. Sementara itu, menurut Darwis dalam Indrayogi, dkk (2021: 36) keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem saraf otot tersebut dalam suatu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. Mengenai hal ini, terdapat dua macam keseimbangan menurut Harsono dalam Yundarwati & Soemardiawan (2019: 10) yaitu:

a. Keseimbangan statis (statis balance)

Dalam keseimbangan statis, ruang geraknya sangat kecil, misalnya berdiri di atas dasar yang sempit (balok keseimbangan, rel kereta api), melakukan hand stand, mempertahankan keseimbangan setelah berputar-putar di tempat.

- b. Keseimbangan dinamis (dynamik balance) Kemampuan orang untuk bergerak dari satu titik atau ruang ke lain titik dengan mempertahankan keseimbangan, misalnya menari, latihan pada kuda-kuda atau palang sejajar, ski air, skating, sepatu roda dan sebagainya.

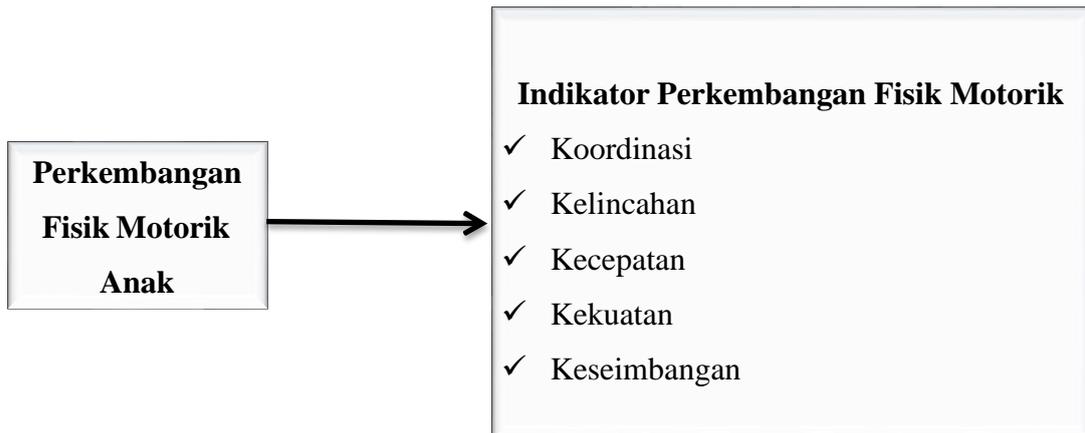
Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan kesetimbangan tubuh ketika ditempatkan di berbagai posisi (Mekayanti, dkk, 2015: 45). Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan pusat gravitasi atas dasar dukungan, biasanya ketika dalam posisi tegak. Keseimbangan dapat diartikan juga kemampuan untuk menjaga pusat massa tubuh dengan batas stabilitas untuk dasar penyangga. Keseimbangan dapat didefinisikan sebagai proses kompleks yang melibatkan penerimaan dan intergrasi input sensorik serta perencanaan dan pelaksanaan gerakan untuk mencapai tujuan yang membutuhkan postur tegap yakni suatu kemampuan untuk mengontrol pusat gravitasi tetap berada di atas landasan penopang (Fitria dan Berawi, 2019: 78).

Dapat disimpulkan bahwasannya keseimbangan atau *balance* merupakan kemampuan dalam mempertahankan sistem neuromuscular saat kondisi statis atau saat mengontrol sistem neuromuscular dalam posisi atau sikap yang efisien saat bergerak.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Ciri khas yang sangat menonjol pada anak usia dini termasuk anak usia 5-6 tahun ialah bermain. Bahkan sejak lahir anak sudah membutuhkan bermain melalui interaksi dengan lingkungannya. Anak dengan perkembangan fisik motorik yang baik akan memberikan lebih banyak kesempatan kepada anak untuk bermain, berinteraksi dengan teman sebayanya dan dapat mengungkapkan diri mereka dengan baik. Apabila anak cerdas secara fisik motorik, anak akan menunjukkan sikap senang pada suatu aktivitas.

Mengingat pentingnya perkembangan fisik motorik pada anak, peneliti perlu melakukan penelitian terkait perkembangan fisik motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur. Dengan demikian, peneliti berharap perkembangan fisik motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim akan berkembang secara optimal.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Arikunto (2013: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian paling sederhana di mana peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Sedangkan Arikunto (2013: 3) menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya dituntut menggunakan angka. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian untuk mendapatkan data berupa angka atau bilangan disertai pemaparan situasi dan penjelasan secara mendalam sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian deskriptif tidak menguji hipotesis, melainkan peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasinya (Rakhmat, 2004: 4).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 Semester Ganjil.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua anak yang bersekolah di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel penulis menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu Populasi penelitian ini adalah semua anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan sampelnya yaitu anak yang merupakan lulusan kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur yaitu sebanyak 65 anak.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Perkembangan Fisik Motorik

a. Definisi Konseptual

Perkembangan fisik motorik adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menggunakan gerakan-gerakan tubuh atau fisik untuk mengekspresikan ide atau perasaan.

b. Definisi Operasional

Perkembangan fisik motorik merupakan analisis yang diperoleh dari penilaian rapor siswa semester 1 dan 2 Tahun pelajaran 2021/2022 dan semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Adapun indikator yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu: (1) memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan berlatih menjaga kebersihan lingkungan dan memilih makanan dan minuman yang halal dan thoyyib; (2) mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus; (3) mengetahui ciri-ciri laki-laki dan perempuan serta

mengenal cara dan berlatih menutup aurat; (4) mengetahui cara hidup sehat, ciri badan sehat, dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat; dan (5) mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut uraian mengenai tahapannya:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan di sekolah pada tanggal 22 Agustus 2022 untuk mengetahui karakteristik populasi penelitian yaitu anak-anak di TK Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.
 - b. Menentukan sampel penelitian.
 - c. Mengumpulkan rapor siswa yang digunakan dalam penelitian yaitu terkait penilaian perkembangan fisik motorik.
 - d. Membuat instrumen penelitian.
 - e. Melakukan uji coba instrumen diluar kelas sampel dengan jumlah 10 anak.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengambilan data perkembangan fisik motorik anak serta dokumentasi pada tanggal 15-31 Januari 2023.
3. Tahap Akhir
 - a. Mengolah dan menganalisis data skor perkembangan fisik motorik anak
 - b. Membuat laporan hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 308). Teknik pengumpulan data perlu dilakukan agar penelitian

memperoleh data atau informasi yang akurat. Data atau informasi yang akurat akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang tepat. Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu :

1. Raport Siswa

Raport siswa yang digunakan yaitu semester 1 tahun pelajaran 2021/2022, semester 2 tahun pelajaran 2021/2022, dan semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.. Untuk penskoran dari tiap kategori dapat dilihat mulai dari lampiran.

2. Dokumentasi

Sudaryono (2013: 41) menambahkan bahwa dokumentasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian di mana data tersebut relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Arikunto (2013: 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi untuk mengambil data jumlah TK, data jumlah guru di TK Islam Terpadu Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur dan data lainnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis instrumen yaitu dari kriteria penilaian rapor siswa. Kriteria penilaian berisi pernyataan mengenai ketercapaian identifikasi perkembangan fisik motorik anak dari sampel penelitian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Perkembangan Fisik Motorik Anak

VARIABEL	DIMENSI	ITEM PERNYATAAN
Perkembangan Fisik Motorik Anak	1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat dengan berlatih menjaga kebersihan lingkungan dan memilih makanan dan minuman yang halal dan thoyyib	1. Mengetahui dan berlatih melakukan kegiatan kebersihan diri 2. Terbiasa makan makanan bergizi seimbang 3. Berlatih dan terbiasa memelihara kebersihan lingkungan 4. Terbiasa tidur lebih awal dan bangun pagi 5. Menumbuhkan sikap hidup dan membiasakan berperilaku ramah lingkungan (Go Green) 6. Memilih makanan dan minuman yang halal dan thoyyib
	2. Mengetahui dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	7. Mengetahui nama anggota tubuh, fungsi, dan cara merawatnya 8. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah (misal: berjalan, berlari, melompat, meloncat, memanjat, melempar, dan menangkap bola) 9. Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala, secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal : menirukan gerakan benda, senam, dan tarian) 10. Melakukan permainan motorik kasar dan halus dengan aturan 11. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas untuk keterampilan motorik halus

VARIABEL	DIMENSI	ITEM PERNYATAAN
Perkembangan Fisik Motorik Anak		(misal : menggambar, menempel, menggunting)
	3. Mengetahui ciri-ciri laki-laki dan perempuan serta mengenal cara dan berlatih menutup aurat	12. Mengenal ciri bentuk tubuh (rambut, tangan, kaki, dll) 13. Mengetahui aurat laki-laki dan perempuan 14. Berlatih menutup aurat (misal : memakai jilbab bagi perempuan)
	4. Mengetahui cara hidup sehat, ciri badan sehat, dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	15. Mengenal fungsi dan cara merawat tubuh (misal : mencuci tangan, toilet training, merawat gigi, dll) 16. Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan bullying (misal dengan berteriak atau berlari) 17. Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal : listrik, pisau, pembasmi serangga, kendaraan di jalan) 18. Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan 19. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan permen, dll) 20. Membiasakan makan tepat pada waktunya 21. Mengenal manfaat makan 22. Berlatih memilih kegiatan dan permainan yang bermanfaat dan tidak berbahaya 23. Mengenal P3M (Pertolongan Pertama Pada Musibah) 24. Mengenal ciri-ciri badan dan lingkungan sehat
	5. Mengetahui dan menggunakan anggota	25. Terampil menggunakan tangan kiri dan kanan untuk

Perkembangan Fisik Motorik Anak	tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	<p>mengembangkan motorik kasar</p> <p>26. Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah (misal : merangkak, berjan, berlari, melompat, memanjat, bergelantung, menendang, berguling, dll)</p> <p>27. Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal : menirukan gerakan benda, senam, dan tarian)</p> <p>28. Berlari, berayun, memanjat, dan melompat</p> <p>29. Melompat dari ketinggian 30-50 cm</p> <p>30. Berjalan diatas papan titian</p> <p>31. Melakukan kegiatan untuk mengembangkan motorik halus (menggunting dan menempel)</p> <p>32. Meniru melipat kertas (1-7 lipatan)</p>
---------------------------------	--	---

H. Teknik Analisis Data

Instrumen tes diisi guru yang menjadi sampel dalam penelitian, untuk memperoleh hasil yang akan dijadikan sumber informasi. Setelah menganalisis hasil data, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. Penelitaian ini akan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan kata-kata

dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Penentuan tingkat prestasi menggunakan rumus Muhammad (2010), sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besarnya Presentasi.

F : Jumlah nilai yang diperoleh di seluruh item.

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden.

Selanjutnya disimpulkan untuk mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus interval Sutrisno (2005) yaitu

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval.

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Terendah.

K : Kategori

I. Kategori dan Rubrik Penilaian

Tabel 3.2 Kategori dan Rubrik Penilaian

Skor Penilaian (4-1)		Tingkat Kemampuan Anak
4	BSB	Berkembangan Sangat Baik
3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	MB	Mulai Berkembang
1	BB	Belum Berkembang

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perkembangan fisik motorik memiliki peranan yang sama penting dengan aspek perkembangan yang lain. Perkembangan fisik motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Hal ini disebabkan perkembangan fisik motorik dapat diamati dengan mudah melalui panca indera, seperti perubahan ukuran pada tubuh anak, gerak dan olah tubuh anak, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian dari aspek fisik motorik anak pada semester 1, terdapat 1 anak memiliki fisik motorik dengan kategori Masih Berkembang (MB), 63 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Selanjutnya, pada semester 2 terdapat 1 anak memiliki fisik motorik dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 64 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan hasil pada aspek fisik motorik pada semester 3 menunjukkan bahwa terdapat 63 anak berada pada tingkatan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa perkembangan fisik Motorik anak di TK Islam Terpadu Baitul Muslim cukup signifikan terutama dari semester 1 ke semester 2 (karena semester 1 dan 2 memiliki indikator yang sama dalam penilaian hasil raport siswa). Dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu pada semester 1 dari 1% dengan perkembangan fisik motorik pada tingkatan MB, 98% BSH dan 2% BSB menjadi 100% BSB pada semester 2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dan pembahasan maka peneliti memberikan saran guna untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik anak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Masukan bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan perkembangan fisik motorik anak di sekolah, serta membuat program atau kegiatan di sekolah yang bertujuan meningkatkan kegiatan fisik motorik pada anak.

2. Orang Tua

Masukan bagi orang tua agar perkembangan fisik motorik anak lebih diperhatikan, walaupun di sekolah sudah dibimbing oleh guru, orang tua harus lebih mengenal lebih dalam terkait kegiatan-kegiatan fisik motorik anak di rumah baik melalui permainan maupun komunikasi yang terjalin antara anak dan orang tua.

3. Guru

Masukan bagi guru yaitu agar lebih detail memperhatikan perkembangan fisik motorik pada setiap anak di sekolah karena perubahan sekecil apapun pada perkembangan fisik motorik anak akan berpengaruh pada tahapan fisik dan motorik anak berikutnya.

4. Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga menjadi referensi yang baik bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar & Syahara. 2019. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 2(1), 165-170.
<http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/212/75>.
- Aghnaita. 2014. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (kajian konsep perkembangan anak). *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 220-234.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/2017.32-09>.
- Akbar, dkk. 2022. Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Kecepatan Terhadap Hasil Lompatan Atlet Lompat Jauh Pada Atlet Usia Dini Binaan Pasi Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).
<https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/748>.
- Alauwiyah. 2021. Pengembangan Permainan Boling untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak di RA Babul Jannah Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. (Skripsi).
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7896/2/TESES%20MEYLANI%20DINA%20ALAUWIYAH.pdf>.
- Ambar. 2015. Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Ketepatan Servis Atas Bola Voli Siswa Kelas X Bakat Istimewa Olahraga Di Sma Muhammadiyah 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. (Skripsi).
<https://eprints.uny.ac.id/24856/>.
- Amir & Aulia. 2015. Peningkatan Kekuatan, Kecepatan, dan Power Otot Tungkai Atlet Lompat Tinggi. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 17(1), 82-101.
<https://rp2u.unsyiah.ac.id/index.php/welcome/prosesDownload/22762/4>.
- Arwih. 2019. Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Pada Permainan Bola Basket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan Angkatan 2017 Fkip Uho. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 18 (1), 63 – 71.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/14313>.

- Assya'fani & Widodo. 2016. Pengaruh Latihan Ladder Drills icky Shuffle Terhadap Kelincahan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 40-46.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/15282/13840>.
- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta.: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Decaprio. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Djuand & Agustiani. 2022. Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun. *Al Marhalah*, 6(1).
<https://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/92>.
- Fenanampir & Faruq. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fitria & Berawi. 2019. Hubungan Obesitas Terhadap Keseimbangan *Postural*. *Jimki*, 7(2).
<https://bapin-ismki.e-journal.id/jimki/article/view/68>.
- Fitriani. 2018. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 25-34.
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/742/592>.
- Hasanah. 2016. Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini. 4(1).
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/1938/pdf>.
- Indrayogi, dkk. 2021. Pengaruh Latihan Egrang Dan Balok Keseimbangan Terhadap Keseimbangan Gerak Tubuh Siswa Sekolah Dasar.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sport/article/download/35-44/1710>.
- Istiqomah & Suyadi. 2019. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *Jurnal PGMI*, 11(2).
<https://core.ac.uk/download/pdf/304911433.pdf>.

- Juntara. 2019. Latihan Kekuatan Dengan Beban Bebas Metode Circuit Training Dan Plyometric. *Jurnal Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 8(2).
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/altius/article/download/8705/4965>.
- Kemala. 2019. Analisis Start Blok Ditinjau Dari Daya Ledak Dan Kecepatan Reaksi Pada Atlet Lari Jarak Pendek. *Motion*, 10(1)
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/motion/article/download/1774/1510>.
- Khadijah. 2016. Pendidikan Prasekolah.
<http://repository.uinsu.ac.id/971/2/IS%20PENDIDIKAN%20PRASEKOLAH.pdf>.
- Khadijah, & Amelia. 2020. *Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Khasanah. 2016. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12368/0>.
- Kusumastuti . 2004. Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Tadika Puri Cabang Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 5(1).
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/826/759>.
- Maftuhah. 2014. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alami. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 1(1), 1-75.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/3547/2614>
- Maryadi. 2018. "The Nervous System : Structure And Control Of Movement" .
Jurnal manajemen sains.
<https://core.ac.uk/outputs/188611811>.
- Mekayanti. 2015. Optimalisasi Kelenturan (*Flexibility*), Keseimbangan (*Balance*), dan Kekuatan (*Strength*) Tubuh Manusia Secara Instan dengan Menggunakan "Secret Method. *Jurnal Virgin*, 1(1), 40-49.
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/virgin/article/view/50>.
- Narlan & Juniar. 2020. *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Sleman: Deepublish.
- Nurhidayah. 2017. Profil Kondisi Fisik Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pecak Silat Universitas Negeri Yogyakarta Kategori Tanding Pada Putra Dan Putri Tahun 2016. (Skripsi).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ikora/article/download/6478/6262>
- Nurkamelia, 2019. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguworharjo Condong Catur Yogyakarta. *Kindergarten*, 2(2), 112-136.

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/download/9064/4727>.

Peling. 2011. Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Beban Leg-Press Dan Sqt Terhadap Peningkatan Prestasi Lari 100 Meter Ditinjau Dari Waktu Reaksi. Universitas Sebelas Maret. (Tesis).

<http://core.ac.uk/download/pdf/12350078.pdf>.

Prabowo & Agustina. 2017. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Web Pada Smk Negeri 1 Purworejo. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 5(1).

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/2288>.

Purnama. 2016. Pengaruh Senam Yoga Terhadap Tingkat Kecemasan Wanita Pra Menopause (Studi Pada Lychel Gym Aerobik dan Yoga 35-45 tahun Surabaya). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 283 – 293.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17389/15822>.

Rakhmat, J. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ridwan & Hasyim. 2018. Kontribusi Keseimbangan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Smp Negeri 33 Kepulauan Selayar. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 10(2).

https://www.researchgate.net/publication/340905488_KONTRIBUSI_KESEIMBANGAN_DAN_KELINCAHAN_DENGAN_KEMAMPUAN_MENGGIRING_BOLA_DALAM_PERMAINAN_SEPAKBOLA_PADA_SISWA_SMP_NEGERI_33_KEPULAUAN_SELAYAR.

Rismayanthi. 2013. Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/3065/2556>.

Saripudin. 2019. Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita*, 1(1).

<https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/download/5161/2435>.

Saripudin. 2016. PERAN KELUARGA DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).

<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/2585/1466>.

- Setiawan Syafril, & Defliyanto. 2019. Analisis Kemampuan Koordinasi Dan Kecepatan Reaksi Siswa Tuna Grahita Dan Autis (Studi Kasus Di Slb Negeri Autis Center) Kota Bengkulu. *KINESTETIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1).
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kinestetik/article/viewFile/8806/4252>.
- Setiawan. 2021. Analisis Kekuatan Daya Tahan Otot Inti, Indeks Massa Tubuh Dan VO2Max Atlet Cabor Tarung Derajat. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 287-294.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/download/1158/971>.
- Sher. 2009. *Early intervention games: fun, joyful ways to develop social and motor skills in children with autism, spectrum, or sensory processing disorders*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Sofyan, dkk. 2017. Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Sepak Sila Pada Ektrakurikuler Sepak Takraw Man 1 Muara Fajar Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
<https://media.neliti.com/media/publications/186496-ID-kontribusi-koordinasi-mata-kaki-dan-kese.pdf>.
- Sujiono, Bambang dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas, Dirjen Dikti.
- Syarifoeddin. 2017. Hubungan Power Otot Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Frekuensi Tendangan Push Kick Pada Anggota Ukm Muay Thai Indonesia Ikip Mataram Tahun Akademik 2016/ 2017. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2).
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/download/311/301>
- Yulianto & Awalia. 2017. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuktahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal PINUS*, 2(2). <https://media.neliti.com/media/publications/157909-ID-meningkatkan-kemampuan-motorik-halus-mel.pdf>.
- Yundarwati & Soemardiawan. 2019. Pengaruh Latihan *Core Stability Exercise* Terhadap Peningkatan Keseimbangan Tubuh Pada Pemain. *Ps.Undikmataram Tahun 2019. Prosiding Seminar Nasional*.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding/article/download/984/910>.
- Wiguna. 2017. *Teori Aplikasi Latihan Kondisi Fisik*. Depok : Rajawali pers.

- Wiyaka, Hasibun, & Manik, S. 2019. Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil Pembelajaran *Lay-Up Shoot* Pada Mahasiswa Pko Fik Unimed. *Jurnal Prestasi*, 3(5), 13-18.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/article/view/13444>.
- Zaenudin, Fajri, & Syauqi. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport. *Jurnal Explore STMIK Mataram*, 7(1).
<https://utmmataram.ac.id/ojs/index.php/explore/article/view/123>.